

Info Artikel

Diterima: 17-01-2023	Direvisi: 20-01-2023	Diterima: 20-01-2023
-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Abstrak - Dalam perkembangan media informasi begitu pesat, memberikan informasi dalam bentuk cetak atau digital sudah menjadi suatu kebutuhan. Desa pasirsari dalam melaksanakan kegiatan masih menggunakan informasi secara manual khusus dalam pendataan atau informasi data survey menggunakan kertas. Setiap pelaksanaan kegiatan menjadi bahan pertimbangan keputusan evaluasi bagi pimpinan dan masyarakat sekitar di desa pasirsari. terjadi pemasalahan dalam hal menyebarkan pendataan survei untuk mendapat data hasil survei setelah kegiatan serta keterbatasan para pengurus dan masyarakat untuk membuat dan mengelola survei kegiatan secara online. Dalam aspek pemerintahan desa pasirsari yang memerlukan keterampilan pendataan survey online dengan menggunakan google form. Saat ini desa pasirsari kecamatan cikarang selatan kabupaten bekasi sebagai mitra pengabdian masyarakat memerlukan pelatihan pembuatan google form untuk pendataan dan survey dalam pelayanan publik. Perangkat desa pasirsari menjadi bagian pelatihan sebagai peserta pelatihan google form. Hal ini dilakukan karena perangkat desa tersebut belum memiliki kemampuan membuat Google Business

Kata Kunci : Pelatihan, Google Business, Desa Pasirsari, Pengabdian masyarakat

Abstracts - In the rapid development of information media, providing information in print or digital form has become a necessity. Pasirsari village in carrying out activities still uses information manually specifically in data collection or survey data information using paper. Each implementation of the activity becomes material for consideration of evaluation decisions for the leadership and the surrounding community in Pasirsari Village. problems occurred in terms of distributing survey data to obtain survey data after the activity and the limitations of administrators and the community to create and manage activity surveys online. In the government aspect of Pasirsari Village which requires online survey data collection skills using Google Forms. Currently, Pasirsari Village, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency, as a community service partner, requires training in making Google Forms for data collection and surveys in public services. The village apparatus of Pasirsari is part of the training as a Google Form training participant. This was done because the village apparatus did not yet have the ability to create Google Business

Keywords: Training, Google Business, Pasirsari Village, Community service

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Begitu pula dengan Semakin meningkatnya perkembangan teknologi penggunaan internet menjadi sebuah kebutuhan dan untuk memajukan bisnis masyarakat [1]. Teknologi dapat membantu pembangunan negara dan dengan adanya informasi dapat menjadi modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga teknologi informasi menjadi modal yang sangat besar dalam persaingan global. Menteri kominfo menyatakan, teknologi informatika dan telekomunikasi merupakan hal yang sangat berpengaruh, baik dalam kehidupan masyarakat tapi juga dalam perkembangan ekonomi negara.

Karena teknologi digital mampu menyelesaikan masalah dan tantangan sosial ekonomi [2]. Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun terakhir ini memberikan perubahan dalam dunia pemasaran yang awalnya bersifat konvensional dan tradisional menjadi berintegrasi digital. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM terdapat 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus Covid-19 [3]. Sektor UMKM yang paling terdampak adalah makanan dan minuman. Kementerian



Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi Covid-19.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sebagai media bisnis dapat meningkatkan perekonomian seperti contoh dalam memasarkan dan menjual produk agar dapat menjangkau masyarakat luas dengan cepat dan mengurangi biaya operasional pemasaran. Salah satu cara untuk memasarkan dan mempromosikan produk penjualan dapat melalui

media online seperti website, marketplace, google bisnisku, instagram, Facebook dan yang terkenal saat ini tiktok. Google Bisnisku (Google My Business) merupakan sebuah tools yang disediakan oleh Google untuk mempermudah calon pelanggan mengetahui informasi bisnis kita. Seperti nama bisnis, alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan, alamat email, jam operasional, website perusahaan, foto kantor, hingga review klien.

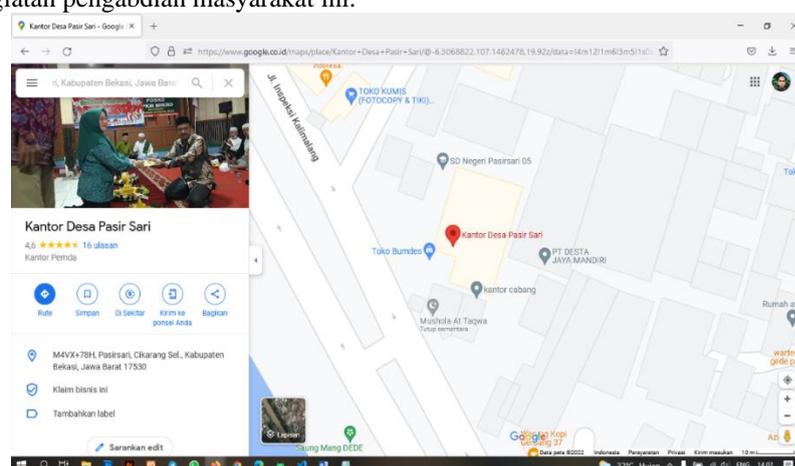
Dengan adanya Google Bisnisku, usaha kita bisa muncul di halaman pencarian supaya orang bisa menemukan bisnis kita dengan mudah. Google Bisnisku sangat cocok untuk bisnis dengan target pasar lokal. Ada tiga manfaat yang akan diperoleh dari Google bisnisku (Google My Business), yaitu : 1) membantu menampilkan informasi yang akurat tentang usaha atau bisnis kita, bisnis kita akan dipromosikan di Google Maps, 2) Kesempatan endapat review (rating) dari pelanggan tentang bisnis kita , 3) menarik pelanggan baru sehingga meningkatkan pengunjung toko [4]. Jadi, diharapkan dengan adanya google bisnisku, konsumen akan mudah menemukan toko kita sehingga pemasaran produk memiliki jangkauan lebih luas dan berdampak meningkatnya penjualan.

Desa Pasirsari berada di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Warga desa pasirsari yang akan ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dari kalangan SLTA. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang sudah memiliki usaha namun pemasaran dan promosi yang dilakukan kurang menaikkan omset penjualan, diantaranya: (1). Warga Desa Pasirsari kurang memahami penggunaan aplikasi web browser atau browser google. (2). Sebagian besar Warga Desa Pasirsari belum mengenal Google Bisnisku. (3) Beberapa Warga Desa Pasirsari yang sudah mengenal google bisnisku, masih kurang memahami cara mengelola bisnis yang akan ditampilkan pada penelusuran google, maps, mengedit informasi bisnis (misalnya, alamat, nomor telepon, dan jam buka). Menanggapi ulasan, pertanyaan, dan pesan dari pelanggan. Membagikan foto baru dan memposting info terbaru mengenai acara dan penawaran spesial.



Gambar.1 Kantor Desa Pasirsari

Adapun jarak lokasi mitra terlampir titik lokasi yang berasal dari GMaps dan berikut juga dilampirkan foto kondisi lokasi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2. Peta lokasi Desa Pasirsari

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut kami bermaksud ingin menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Warga Masyarakat pada Desa Pasirsari berupa “Pelatihan Pemanfaatan Google Bisnis untuk Pelaku Usaha Pemula” yang dilaksanakan secara offline. Kegiatan pelatihan ini diharapkan agar Warga Masyarakat mendapatkan pengetahuan, wawasan dan dapat memanfaatkan Google Bisnis untuk pemasaran dan promosi usahanya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan tanya jawab, sedangkan praktikum secara langsung dikemas dalam bentuk workshop. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para warga sekitar di desa pasirsari cikarang yang juga belum banyak yang mengetahui atau memahami dengan detail dalam pengenalan google bisnisku untuk memasarkan produk usahanya. Kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu, tanggal 10 desember 2022 yang dihadiri oleh 15 peserta pelaku usaha. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Skema Pengabdian Masyarakat

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar 3 yaitu skema pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

1. Tahap pertama Analisa awal. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan kunjungan pendahuluan untuk melihat kondisi lapangan dalam hal ini di desa pasirsari cikarang dan wawancara kepada calon peserta pelaku usaha dengan menerapkan protokol kesehatan yang tertib. Dalam tahap ini dicari kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh para peserta tersebut kurang memahami marketing dalam menggunakan google bisnisku untuk memasarkan produk secara online, setelah itu membuat pengajuan proposal kegiatan pengabdian berdasarkan analisa kebutuhan.
2. Persiapan kegiatan pengabdian yang meliputi persiapan tempat pelaksanaan, materi pelatihan, absensi panitia dan peserta, spanduk.
3. Proses pelaksanaan pengabdian dengan metode workshop, diskusi, dan tanya jawab. Peserta melakukan kegiatan pengenalan google bisnisku dalam bentuk pelatihan yang disampaikan oleh tutor yang dibantu dan didampingi oleh dosen dan mahasiswa, dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi. Setelah itu evaluasi dilakukan dengan memberikan form kuesioner yang telah disiapkan oleh panitia untuk mengetahui seberapa puas peserta terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.
4. Penutup, panitia mendokumentasikan kegiatan berupa foto-foto baik secara langsung maupun via zoom, merekap dan mengolah data kuesioner, membuat laporan kegiatan, membuat press release dan jurnal pengabdian masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Nusa Mandiri yang diketuai oleh Bapak Muhammad Hilman Fakriza, M. Kom dibantu kedua dosen bapak Mareanus Lase, M. Kom Robi Sopandi, M. Kom dan lima mahasiswa Program Studi informatika diantaranya Markus Hari Prima, Nabila Irwansyah, Naufal Azhar Fadhilah, Putri Khodujah, Alfin Ramdoni, mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan google bisnisku untuk pelaku usaha di desa pasirsari cikarang guna mendukung keahlian dalam memasarkan produk pada google secara online kepada pelaku usaha di pasirsari cikarang. Adapun materi pelatihan yang diberikan kepada peserta berupa pengenalan google bisnisku. Gambar 4 penyampaian materi.



Gambar 4. Penyampaian Materi dilokasi

Tujuan dari diadakannya kegiatan workshop ini adalah Sebagai wujud dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya bidang pengabdian yang melekat kewajibannya pada seluruh Dosen. Kemudian pemanfaatan agar para pelaku usaha pemula desa pasirsari cikarang lebih memanfaatkan google bisnisku untuk memasarkan produk usahanya.

Pemaparan teori mengenai Google Business berupa definisi, kegunaan tools dan fitur fitur yang bermanfaat bagi pelaku usaha, serta mempraktekan mengenai cara menggunakan Google Business untuk menunjang kegiatan usaha para pelaku usaha Desa Pasirsari. Setelah melalui pelatihan google bisnisku yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini, para peserta sudah bisa menggunakan google bisnisku.

Meskipun saat ini sudah banyak program aplikasi lainnya dalam memasarkan produk yang mudah simple menggunakan *smartphone*, tetapi google bisnisku di pilih karena banyak fitur-fitur tidak terbatas yang bisa digunakan untuk memasarkan produk usaha secara online di pencariin google.com yang cocok digunakan untuk para warga dan pelaku usaha di desa pasirsari cikarang.



Gambar 5. Hasil Jawaban Kuesioner Pertanyaan poin P7

Dari gambar diagram pada gambar 5 merupakan hasil respon peserta pengabdian masyarakat yang di isi melalui kuesioner pada akhir kegiatan pada poin pertanyaan P7 yang di ketahui bahwa adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan menambah wawasan serta keterampilan para warga dan pelaku usaha dalam membuat dan memasarkan produk sebagai media informasi kepada warga di lingkungannya.



Gambar 7. Proses pelaksanaan pelatihan pada pengabdian masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Pelatihan Google Bisnisku untuk pelaku usaha dan warga desa pasirsari cikarang dapat meningkatkan Kreativitas Informasi dalam memasarkan produk usaha secara online di desa pasirsari cikarang telah dilaksanakan dan berjalan dengan cukup kondusif dan lancar secara langsung dilokasi. Para warga serta pelaku usaha desa pasirsari sebagai peserta pelatihan workshop sangat antusias dan sangat tertarik dengan pembahasan dipaparkan oleh narasumber, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta yang ditujukan kepada pemateri sehingga workshop semakin aktif. Peserta dapat mengikuti workshop dengan baik.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, para warga dan pelaku usaha desa pasirsari cikarang mendapatkan ilmu yang bermanfaat khususnya mengenai google bisnisku untuk meningkatkan keterampilan dalam memasarkan produk usaha secara online.

V. REFERENSI

- B. Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, vol. 2, pp. 999–1015, 2019.
- R. M. Awangga, D. L. Sumarna, T. Hilman, M. I. Kariem, and M. W. Ardi, "Pelatihan Google Bisnisku Dalam Rangka Pemetaan Digital Ukm di Desa Wangunharja," *Merpati Media Publ. Pengabd. Kpd. Masy. Politek. Pos Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 47–49, 2020.
- R. Patria, "Website Gratis Google Bisnisku Untuk Bisnis Baru," 2021.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 8-15.
- Taufik, A., & Sopandi, R. (2021). Klasifikasi Tweet Influencer Nu Dengan Gnpf-Ulama Menggunakan Naive Bayes Dan Support Vector Machine. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 258 - 276. doi:10.36841/cermin_unars.v5i2.1246
- Tabrani, M., Sopandi, R., Fajarudin, A., Suryo, J., Firmansyah, L., & Dzaky, M. (2020). Pemanfaatan Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid 19 Kepada Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu Nurul Iman Yayasan Yapinuri. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 2(1), 25-30. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1749>
- U. Fadila, "1.785 Koperasi dan 163.713 UMKM Terdampak Pandemi Covid- 19," 2021.
- Yusuf, "Masuki Era Revolusi Industri 4.0, Indonesia Perlu Manfaatkan Teknologi Digital," 2020.